BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan tujuh langka Varney menurut Permenkes No.938/Menkes/SK/VIII/2007 yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP (subjektif, objektif, *assessment*, *planning*) pada Ny. M dari ANC, INC, PNC, BBL, dan KB yang dimulai dari tanggal 8 Juni 2020 sampai dengan 4 juli 2020 di Puskesmas Rampi. Maka mahasiswa mampu :

1. Masa kehamilan Ny. A mendapatkan asuhan kebidanan antenatal normal. Pemeriksaan dilakukan sebanyak 4 kali. Kehamilan berlangsung selama 34 Minggu.
2. Proses persalinan Ny.A berjalan dengan normal. Ny. A masuk ruang bersalin pukul 08.00 WITA. Sakit perut tembus belakang dirasakan sejak pukul 05.00 WITA. Dilakukan pemeriksaan dalam VT I Pukul 09.00 WITA pembukaaan 6 cm, VT II pukul 12.00 WITA pembukaan 10 cm, Pembukaan lengkap. Bayi lahir spontan pukul 12.10 WITA langsung menangis dengan berat badan 4200 gram, panjang 50 cm dan berjenis kelamin perempuan, bayi lahir segera menangis, warna kulit kemerahan, dan gerakan aktif. Kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada penyulit, berlangsung selama 15 menit. Pada kala IV dilakukan pengawasan selama 2 jam postpartum dan tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang ditemukan.
3. Masa nifas Ny. A mendapatkan asuhan kebidanan postpartum sebanyak 3 kali. Setiap kunjungan tidak ditemukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny. A berjalan dengan normal.

4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir yang dilakukan pada bayi Ny. A berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun, tali pusat bayi Ny. A lepas pada tanggal 06 Juni 2020. Warna kulit dan bibir kemerahan, menyusu dengan kuat dan berat badannya selalu mengalami peningkatan. Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 2 kali.
5. Asuhan Kebidanan keluarga berencana pada Ny. A terlebih dahulu dilakukan konseling tentang beberapa pilihan metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) dan KB *Metode Amenore Laktasi* (MAL) juga kondom. Sudah dijelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi. Ny. A Memilih KB *Metode Amenore Laktasi* (MAL) pada tanggal 30 juli 2020.

B. Saran

1. Bagi Lahan Praktek

   Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh serta mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan.
2. Bagi Peneliti

   Menambah wawasan dan pengetahuan serta keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif.
3. Bagi Klien

   Diharapkan dapat meningkatkan peran serta ibu dan keluarga dalam mendukung ibu hamil memeriksakan kehamilannya secara teratur pada petugas kesehatan untuk memantau perkembangan kehamilan dan mendeteksi secara dini adanya kelainan-kelainan yang terjadi selama kehamilan, sehingga proses persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya komplikasi.